

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dijelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar atau proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengetahuan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang dimulai sejak lahir hingga liang lahat, manusia tidak akan menjadi manusia yang memiliki budi pekerti yang baik tanpa pendidikan.²

Pendidikan Nasional merupakan system yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia yang di pegang alih oleh kementerian pendidikan, dengan peraturan kurikulumnya agar sesuai dengan masyarakat dan membentuk penerus bangsa yang mampu mengubah dan mengembangkan bangsanya. Pendidikan Nasional mempunyai tujuan untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter.³

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta Selatan, Transmedia Pustaka, 2007) Hal 2

² Radja Mudyaharjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan Suatu Pengantar*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2001) Hal 45

³ Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor, 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003

Pendidikan dalam islam merupakan sarana untuk menuju kearah penyempurnaan akhlak. Jadi pendidikan dalam islam berfungsi untuk mencapai keluhuran akhlak, sedangkan lembaga pendidikan adalah aspek material untuk menjalankan fungsi tersebut.

Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian baik, disiplin, pekerja keras, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, dan terampil serta sehat jasmani dan rohani.⁴

Model pembelajaran merupakan persiapan kegiatan belajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan terarah. Model pembelajaran merupakan pedoman bagi pengajar dalam proses pembelajaran karena model pembelajaran dapat memudahkan pengajar menjalankan proses pembelajaran, memudahkan mengetahui perilaku siswa, mepermudah siswa memahami materi yang dipelajari, kesempatan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, mendorong siswa memiliki rasa ingin tau dan memiliki ketertarikan dalam belajar.⁵

Pembelajaran aktif bertujuan mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa dengan cara melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan kemampuan yang siswa miliki. Pembelajaran aktif juga bertujuan agar siswa tetap focus dalam menjalani proses pembelajaran.⁶

Dalam proses pembelajaran guru berperan aktif dalam menjalankan pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tertarik untuk belajar. Karena jika proses pembelajaran

⁴ Dr. Rahmad Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Medan, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2016) Hal 1-2

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT. Rineka Putra, 2010) Hal 25

⁶ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta, Aswaja Pressindo) Hal 28

yang di terapkan oleh guru menyenangkan maka akan muncul rasa senang belajar pada diri siswa, begitupun sebaliknya jika proses pembelajaran yang diterapkan guru tidak menyenangkan maka siswa akan bosan dan tidak minat untuk belajar.⁷

Pembelajaran adalah interaksi antara siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan membuat siswa aktif dalam pembelajaran, karena pembelajaran merupakan tahapan untuk mengubah perilaku siswa didalam kehidupan sehari-hari.

Guru didalam keiatan belajar mengajar dituntut untuk kreatif, inovatif dan aktif dalam mengajar karena agar siswa ikut aktif dalam pembelajaran, salah satu kekreatifan guru dalam kegiatan belajar mengajar merupakan memilih model-model pembelajaran, dalam memilih model pembelajaran guru harus menyesuaikan dengan materi yang ada. Sekiranya proses pembelajaran tidak membosankan dan siswa mudah memahami materi yang disampaikan.

Model pembelajaran disini dapat diartikan sebagai rancangan atau alur proses pebelajaran, jadi model pembelajaran reading guide adalah model pembelajaran yang memandu siswa untuk membaca buku bacaan yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari dengan batas waktu yang sudah ditentukan oleh guru dan disisi lain guru mempersiapkan pertanyaan atau soal seputar materi yang ada di bacaan dan akan dijawab oleh siswa.

Dengan model pembelajaran reading guide diharapkan dapat siswa dapat memperhatikan materi yang diajarkan agar lebih mudah memahami pelajaran.

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta, Rineka Cipta) Hal 57

Perhatian siswa di dalam pembelajaran merupakan factor internal dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa, model pembelajaran rading guide dapat meningkatkan konsentrasi siswa dan lebih mudah memahami pelajaran.

Terkait dengan perhatian, banyak kasus di SDN Ngadimulyo khususnya di kelas III. Dari hasil observasi peneliti menemukan beberapa kondisi yang tidak mendukung dalam pembelajaran diantaranya : pertama, kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi. Hal itu terlihat saat pembelajaran dimulai banyaknya siswa yang masih membaca yang bukan mata pelajaran yang akan di pelajari, bermain dan keluar kelas. Siswa SDN Ngadimulyo masuknya bergantian karena pandemic.

Kedua, yang saya ketahui di kelas III masis belum diterapkan model pembelajaran reading guide berbeda dengan kelas tinggi yang dimaksud kelas tinggi disini adalah kelas IV sampai kelas VI. Dan dikelas III masih ada yang kurang lancar membaca.

Karena permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu siswa dalam kelancaran membaca dan perhatian siswa. Salah satu arternatif yang dapat membantu permasalahan diatas melalui model pembelajaran reading guide. Melalui model pembelajaran reading guide diharapkan suasana belajar menjadi meyenangkan dan tidak membosankan sehingga siswa mudah memahami materi.

Berdasarkan hasil observasi diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Model Pembelajaran Guide Terhadap Pemahaman Siswa Kelas III Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Ngadimulyo Sukorejo Pasuruan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan di teliti yaitu :

1. Bagaimana pembelajaran reading guide?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran reading guide terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan agar mengetahui

1. Model pembelajaran reading guide
2. Pengaruh model pembelajaran reading guide terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini saya berharap dapat memberikan manfaat dan kegunaan seperti.

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dalam merencanakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga memudahkan siswa dalam memahami isi materi pembelajaran yang diajarkan guru.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi guru

- 1) Memperluas wawasan pengetahuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agar lebih baik.
- 2) Memberikan pengetahuan tentang pemahaman belajar siswa sangat penting
- 3) Memberi pengetahuan tentang model-model pembelajaran khususnya model pembelajaran reading guide

b. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan keaktifan belajar pada proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Meningkatkan pemahaman belajar mengenai materi yang disampaikan
- 3) Meningkatkan respon siswa dan konsentrasi siswa

c. Bagi peneliti

- 1) Memperluas wawasan peneliti mengenai penerapan dan pemahaman belajar siswa
- 2) Dapat meningkatkan pengetahuan mengenai model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan
- 3) Dapat meningkatkan pengetahuan tentang penelitian
- 4) Menambah kontribusi baru dalam pengkajian pembelajaran pada siswa.

E. Definisi Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh adalah sesuatu daya yang timbul dari sesuatu baik itu orang ataupun benda yang dapat membentuk watak seseorang.

2. Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam, merencanakan pembelajaran dikelas, model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajara. Jadi model pembelajaran adalah pola sitematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuana pembelajaran.

3. Reading Guide

Reading guide terdiri dari 2 kata yaitu reading dan guide, reading adalah membaca atau melihat catatan, sedangkan guide adalah penuntun, jadi reading guide adalah bacaan terbimbing. Model pembelajaran reading guide adalah model pembelajaran yang mengarah pada penyampaian materi secara optimal karena banyaknya materi yang harus diselesaikan dengan lebih banyak melibatkan kegiatan membaca siswa melalui bimbingan berbentuk kisi-kisi.⁸ Pembelajaran menggunakan strategi reading guide bertujuan untuk membantu siswa lebih fokus dan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, selain itu guru mampu memahami karakteristik dari masing-masing siswa sehingga dapat memberikan perlakuan sesuai kemampuan yang di miliki. Pada pembelajaran reading guide guru memberikan panduan bacaan dan siswa diharuskan membaca sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

4. Pemahaman siswa

Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan. Peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-kata sendiri. Pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam mengartikan sesuatu terhadap apa yang telah ia ketahui dan diingat. Pemahaman hal yang terpenting dalam sebuah proses pembelajaran bertujuan untuk membuat siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.⁹ Pemahaman adalah kemampuan-kemampuan atas perubahan-perubahan yang dimiliki siswa setelah menerima materi pembelajaran yang diperoleh melalui menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Pemahaman siswa

⁸ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 234.

⁹ Nana Saudih Sukmadinata, *Lanadasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 102-103.

adalah kemampuan anggota masyarakat dalam memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menjelaskan, meringkas suatu pengertian melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan formal maupun non formal. Pemahaman dapat diartikan menguasai sesuatu dengan fikiran. Karena itu belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofinya.¹⁰

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah sebuah proses yang dilakukan murid dalam pembelajaran yang bertujuan memahami atau mengerti isi materi yang disampaikan, dan disini siswa memahami materi dengan cara membaca bacaan yang sudah disediakan oleh guru.

¹⁰ Saminanto, Ayo Praktek PTK, (Jakarta, Bumi Aksara, 2009) hal 100